

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan diantaranya untuk mencapai keuntungan yang maksimal, memakmurkan para pemilik atau pemegang saham dan juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Banyak perusahaan dari berbagai sektor berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada beberapa Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Adhi	1.48	1.43	1.14	0.92	0.95
Aisa	0.98	1.58	0.35	0.16	0.16
Sttp	3.92	3.82	4.26	3.08	3.03
Roti	5.39	5.97	5.39	2.60	2.64
Indf	1.05	1.55	1.43	1.35	1.40

Sumber : ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa pergerakan dari beberapa perusahaan dengan nilai perusahaan yang mengalami peningkatan atau penurunan. Seperti yang terjadi pada perusahaan ROTI yang mengalami penurunan nilai perusahaan secara drastis pada tahun 2017 ke 2018 sebesar 2,79. Hal ini

menjadikan para investor untuk memikirkan kembali menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Dan jika seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham, ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham.

Menurut [1] nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio PBV (*price book value*) atau sering juga disebut dengan *market to book value ratio* dan bisa menggunakan Tobins'Q, rasio ini merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi rasio PBV menunjukkan perusahaan semakin dipercaya yang artinya nilai perusahaan menjadi lebih tinggi.

Menurut [2] nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). [3] menjelaskan tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan merupakan suatu kondisi dimana masyarakat memberikan kepercayaan didalamnya atas kegiatan yang telah dicapai sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan sekarang.

Nilai suatu perusahaan di pengaruhi oleh likuiditas, likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut [4] menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor.

Menurut [5] perusahaan yang operasionalnya memperoleh laba optimal maka semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan tersebut, begitu juga

sebaliknya. Perusahaan yang likuid artinya perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendek, sehingga hal tersebut menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi yang akan meningkatkan permintaan saham sehingga harga saham perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan yang memiliki internal financing yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya sehingga struktur modal juga berkurang. Likuiditas pada penelitian ini diprosikan dengan current ratio (CR). Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Current ratio menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar (current liabilities) dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar (current asset). Hal ini dijelaskan pula pada pecking order theory dimana perusahaan lebih mengandalkan dana internalnya terlebih dulu untuk pembiayaan investasi sehingga apabila kekurangan maka baru dicari pendanaan eksternalnya [6].

Menurut penelitian [4] likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian [7] likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian [5] yang jua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun bernilai negatif.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya yaitu profitabilitas. Setiap perusahaan tentu mengharapkan laba yang sangat besar karena tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba. Menurut [8] profitabilitas sering dijadikan acuan para investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan tujuan dari investasi itu sendiri, yakni untuk mendapatkan keuntungan. Sebuah perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung membuat investor tertarik untuk melakukan investasi. Ketika semakin banyak minat investor terhadap saham suatu perusahaan, maka dapat menaikkan harga saham pada perusahaan itu, secara otomatis nilai perusahaan tersebut pun turut naik.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi

kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat [9].

Dalam penelitian [8] menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian [2] juga ditemukan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [10] yang juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Menurut [11] Size perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini skala perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang di rasakan oleh pemilik atas asset. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari pemilik perusahaan, akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut [12] penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Pada penelitian [12] membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [4] yang juga

menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut [3] struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal ialah perimbangan antara total hutang dan total modal, apabila nilai struktur modal meningkat karena tidak melakukan pertimbangan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang bunga berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya nilai struktur modal. Semakin tinggi struktur modal akan menyebabkan resiko kebangkrutan. Penelitian di Turkey menunjukkan bahwa penurunan total hutang dapat menyebabkan penurunan rasio nilai jual buku [13]. Struktur modal dapat memperkuat ataupun memperlemah nilai suatu perusahaan karena ini juga merupakan faktor yang mempengaruhi dari nilai perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*).

Pada penelitian [3] struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian [10] menunjukkan bahwa struktur modal mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun struktur modal dapat tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. [13] menjelaskan dalam penelitian bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas

dan likuiditas, sedangkan struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian [7] menunjukkan bahwa kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan juga memiliki nilai positif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang diatas yang telah dikemukakan dalam latarbelakang penelitian diatas, maka akan dapat mengidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan pada likuiditas perusahaan yang sehat dan bonafide.
2. Menggunakan hutang sebagai modal usaha dapat memperlambat perkembangan perusahaan jika perusahaan tidak mampu mengoptimalkan operasional usahanya untuk mendapat return sesuai dengan diharapkan.
3. Struktur modal merupakan proporsi antara modal yang dimiliki sendiri dengan hutang. Melalui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan risk dan return yang dimiliki perusahaan.



4. Apabila pertumbuhan suatu perusahaan menurun hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena investor mengharapkan retribusi yang sebesar-besarnya.
5. Ukuran perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya
6. Jika harga saham terus mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.
7. Terjadinya fluktuasi dan penurunan pada nilai perusahaan.
8. Perbedaan hasil penelitian atau inkonsistensi mengenai hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
9. Laba yang mengalami penurunan dapat menurunkan nilai perusahaan
10. Hutang bertolak belakang dengan nilai perusahaan. Hutang menurun maka nilai perusahaan akan meningkat.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar lebih terarahnya penelitian ini maka dari uraian latar belakang masalah diatas penulis membatasi permasalahannya tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal?
8. Apakah likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal perusahaan terhadap nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
8. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi Penulis**

Dengan laporan ini diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh keputusan investasi, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **2. Bagi Mahasiswa Akuntansi**

Sebagai peneliti berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa akuntansi sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang nilai perusahaan dan membantu mahasiswa dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan .

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya, yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan topik ini.

### **4. Bagi Yayasan Pengguruan Tinggi**

Diharapkan menjadi salah satu bahan masukan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh keputusan investasi, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## 5. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat menilai kinerja manajemen keuangan perusahaan mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan.